

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM MENGHADAPI
PERSAINGAN BISNIS
(Studi pada *Home Industri* Tenun Tikar Nies Collection)**

SKRIPSI

Oleh:

TITIK PRAMITASARI

NIM: G74215111



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titik Pramitasari
NIM : G74215111
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi
Persaingan Bisnis (Studi pada *Home Industri* Tenun Tikar
Nies Collection)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

A green and yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature in black ink over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBURUPAH'. A unique alphanumeric code '497C3AFF87818463' is visible on the stamp.

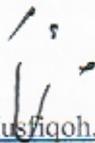
Titik Pramitasari

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini ditulis oleh Titik Pramitasari NIM. G74215111 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 24 Mei 2019

Pembimbing,



Siti Musfiqoh, MEI.

NIP. 197608132006042002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Titik Pramitasari NIM. G74215111 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

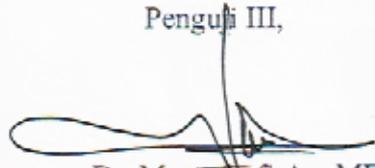
Penguji I


Siti Musfiqoh, MEI.
NIP. 197608132006042002

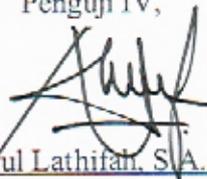
Penguji II,


Lilik Rahmawati, MEI.
NIP. 198106062009012008

Penguji III,


Dr. Mustofa, S.Ag. MEI.
NIP. 197710302008011007

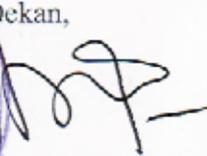
Penguji IV,


Nurul Lathifah, S.A., M.A.
NIP. 198905282018012001

Surabaya, 19 Juni 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya


Dekan,

Dr. H. Ali Arifin, M. M.
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Titik Pramitasari
NIM : G74215111
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : titikpramita22@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi

pada *Home Industri* Tenun Tikar Nies Collection)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2019

Penulis

(Titik Pramitasari)

penelitian yang sekarang meneliti etika bisnis Islam dalam upaya menghadapi persaingan bisnis.¹²

2. Retno Putriani, “Strategi Pedagang Muslim Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Pasar Wage Nganjuk”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi persaingan bisnis antar pedagang serta mengetahui bagaimana strategi pedagang muslim dalam menghadapi persaingan bisnis di Pasar Wage Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi persaingan bisnis di Pasar Wage Nganjuk secara umum berjalan dengan baik, walaupun ada segelintir pedagang muslim yang masih melakukan persaingan tidak sehat. Kemudian strategi pedagang muslim dalam menghadapi persaingan bisnis di Pasar Wage Nganjuk secara keseluruhan strategi yang dijalankan pedagang muslim telah sesuai dengan ajaran Islam. Persamaan penelitian oleh Retno dengan sekarang yakni sama-sama meneliti mengenai upaya dalam menghadapi persaingan. Sedangkan perbedaan penelitian oleh Retno dengan sekarang yakni peneliti Retno fokus pada persaingan bisnis di Pasar Wage Nganjuk sedangkan penelitian sekarang fokus pada persaingan antar pengusaha di *home industri*.¹³

¹² Elmi Izzatul Maisyah, “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pasar Syariah Az - Zaitun 1 Surabaya” (Skripsi — UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

¹³ Retno Putriani, “Strategi Pedagang muslim Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Pasar Wage Nganjuk” (Skripsi — IAIN Tulungagung, 2017).

menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.¹⁹

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰ Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dan juga dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data ditemukan di lapangan.²¹

¹⁹Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. 1, 2014), 26.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 7.

²¹ Ibid., 7-8.

Penelitian kualitatif bersifat induktif yakni peneliti membiarkan permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan cara pengamatan yang sama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen lain.²² Data tersebut diperoleh dari *home industri* tenun tikar Nies Collection melalui wawancara langsung kepada pemilik usaha, karyawan, lawan bisnis, serta mengamati objek penelitian secara langsung.

2. Sumber Data

Selain jenis data, dalam suatu penelitian dibutuhkan sumber data untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang berarti:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer menurut Indriantoro dalam buku *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).²³ Sumber data primer yang dimaksudkan adalah melalui wawancara langsung dengan responden. Responden

²² Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13-14.

²³ Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 153-154.

petunjuk Allah dengan kesesatan, maka ia termasuk seseorang yang tidak beruntung.³⁴

Adapun makna kata *tijārah* yang kedua adalah perniagaan secara khusus, yang berarti perdagangan ataupun jual beli antar manusia. Beberapa ayat yang menerangkan tentang bagaimana bertransaksi yang adil di antara manusia terangkum dalam surat al-Baqarah ayat 282, an-Nisa' ayat 29, dan an-Nur ayat 37. Pada surat al-Baqarah disebutkan tentang etika dalam tata cara jual beli, utang piutang, sewa menyewa dan transaksi lainnya. Ayat ini pula yang dijadikan pedoman kegiatan akuntansi dan notariat dalam pembahasan tentang ekonomi dan bisnis Islam. Sehingga diharapkan adanya suatu perniagaan yang adil dan saling menguntungkan antara satu pihak dengan pihak yang lain, seperti yang tertera dalam surat an-Nisa'.³⁵

Menurut Skinner berpendapat bahwa bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai “*the buying and selling of goods and service*”. Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya peluang internasional,

³⁴ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 6.

³⁵ Ibid, 8.

Menurut Solihin Ismail menyebutkan bahwa etika bisnis merupakan penerapan etika secara umum terhadap pelaku bisnis. Secara lebih khusus lagi makna etika bisnis menunjukkan perilaku etis maupun tidak etis yang dilakukan oleh manajer dan karyawan dari suatu organisasi perusahaan.⁴⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis merupakan cara-cara saat melakukan kegiatan berbisnis yang mencakup semua aspek, baik itu yang berkaitan dengan seseorang individu, perusahaan maupun masyarakat.

4. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam

Etika bisnis Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al islāmīyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Perilaku yang etis yakni perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sedangkan menurut Djakfar, etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan al-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis.⁴¹

Dalam islam, etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang

⁴⁰ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktik dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), 103.

⁴¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 30.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيُّهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ
 إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. al-Baqarah: 148)⁶⁰

Dalam kandungan ayat tersebut dijelaskan bahwa persaingan bertujuan untuk kebaikan itu diperbolehkan, selama persaingan itu tidak melanggar prinsip syariah seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Hal seperti itu ternyata dapat meningkatkan kualitas penjualan dan menarik para pembeli tanpa menghancurkan pedagang lainnya. Hendaknya seorang muslim tetap berusaha keras sebaik mungkin dengan penuh tawakkal mengharap ridha-Nya dan apa yang dilakukan semata-mata untuk beribadah kepada-Nya. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa sebagai seorang muslim perlu berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan. Termasuk untuk bertransaksi ekonomi berdasarkan syariah maka telah melakukan kebaikan yaitu menegakkan kebenaran agama.

Didalam surat lain al-Qur'an juga memperingatkan kepada para pesaing untuk tidak menjadikan dirinya serakah, dengan berlomba-

⁶⁰ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya...*, 23.

- d. *Ikhtikar* yaitu membeli suatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjualnya kembali pada saat harganya lebih mahal.
- e. *Ghabn* yaitu ketidak seimbangan antara dua barang yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitasnya.
- f. *Ghabn Fahisy* yaitu *ghabn* tingkat berat seperti jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar.
- g. *Talaqqi al-rukban* yaitu bagian dari *ghabn* yaitu jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- h. *Tadlis* yaitu tindakan menyembunyikan kecacatan obyek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah obyek akad tersebut tidak cacat.
- i. *Tanajusy* atau *Najisy* yaitu tindakan menawar barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.
- j. *Ghisysy* yaitu salah satu bentuk *tadlis* yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatannya.

multiguna yang sudah menyebar di Pulau Jawa serta Indonesia bagian timur melalui pedagang di Surabaya.

Home industri tersebut merupakan warisan dari nenek moyang. Awal mulanya tidak langsung produksi tenun tikar melainkan produksi tenun sarung, tidak lama kemudian ganti produksi tenun sapu tangan, kemudian ganti lagi produksi tenun tas dan akhirnya mengikuti perkembangan dan permintaan pasar akhirnya Bu Ninis produksi tenun tikar sampai sekarang. Semua bisnis yang dijalani tersebut tentunya masih dengan tema tenun tetapi bahannya saja yang membedakan. Meskipun *home industri* tersebut merupakan warisan dari nenek moyang, akan tetapi pemilik memulai usaha tenun tikarnya mulai dari nol.

Modal utama *home industri* tenun tikar tersebut yakni Ibu Ninis sudah mempunyai modal sendiri untuk mengembangkan *home industri* tenun tikar nya. Tempat produksi tenun tikar tersebut di rumah sendiri yakni dengan luas 440 x 244 m². Tujuan Bu Ninis mendirikan *home industri* salah satunya yakni untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri agar keluarga mereka, ataupun tetangga sekitarnya tidak lagi pengangguran.

Kerajinan tenun tikar *home industri* Nies Collection sering mendapat pesanan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tenun Bukan Mesin (ATBM).⁷⁴ *Home industri* tenun tikar Nies Collection memproduksi tikar dengan tiga macam harga yang sesuai ukurannya yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Harga Tenun Tikar Nies Collection

| No | Nama Barang | Ukuran | Harga |
|----|-----------------------------|----------------------------|-----------|
| 1 | Tenun Tikar Nies Collection | 2 meter x 1 meter (Kecil) | Rp 20.000 |
| 2 | Tenun Tikar Nies Collection | 2 meter x 2 meter (Sedang) | Rp 40.000 |
| 3 | Tenun Tikar Nies Collection | 2 meter x 3 meter (Besar) | Rp 60.000 |

Sumber: Pemilik *home industri* tenun tikar Nies Collection

Meskipun ada 3 macam ukuran, namun menurut pengusaha minat konsumen lebih banyak memilih ukuran besar karena sangat pas dan cocok untuk dijadikan alas lantai saat ada hajatan dan acara-acara lainnya. Menurut pemilik, satu lembar tikar ukuran besar membutuhkan bahan baku maksimal sekitar 20 kg tali rafia.

5. Pola Hubungan Kerja

Salah satu pola hubungan kerja yang terjadi pada umumnya di *home industri* tenun tikar Nies Collection adalah pemilik sekaligus pengelola usaha dan karyawan. Hubungan tersebut dibentuk berdasarkan atas ikatan kerjasama atau saling ketergantungan

⁷⁴ Khoirun Niswatin, *Wawancara*, Lamongan, 05 Maret 2019.

diantara para pelaku usaha yang saling berhubungan. Seperti halnya dengan bentuk hubungan kerjasama tenun tikar Nies Collection yang berada di Lamongan.

Hubungan kerja tersebut terlihat bahwa semua bahan-bahan pembuatan tenun tikar sepenuhnya disediakan oleh pemilik. Seperti alat tradisional untuk pembuatan tikar, benang, rafia, mesin jahit, mesin fas band dan plastik kemasan tikar lipat. Sedangkan karyawan tinggal mengerjakan semua hal yang perlu dikerjakan agar menjadi sebuah tikar lipat yang siap dijual di pasaran.

Syarat untuk menjadi pengrajin tenun tikar di Nies Collection cukup mudah yakni cukup menuju ke pemborong produksi saja kemudian pemborong produksi memberitahukan kepada pemilik untuk memberikan peralatan-peralatannya. Sistem pengupahannya menggunakan sistem borong sehingga karyawan dengan sangat nyaman untuk menyelesaikan kapanpun pekerjaan mereka karena dapat dikerjakan di rumah mereka masing-masing.

Untuk mengatasi kemalasan karyawan, pemilik memberikan stimulasi berupa THR (Tunjangan Hari Raya) kepada semua karyawan, tunjangan tersebut diberikan satu minggu sebelum hari raya idul fitri. Karyawan juga dapat mengambil upahnya kapan saja bahkan sebelum pekerjaan tersebut diselesaikan, karena pemilik

Hal ini menjadi indikator bagaimana menjadi mukmin yang sebenarnya. Eksistensi manusia sebenarnya ditentukan oleh kemanfaatannya pada orang lain. Apakah dia berguna bagi orang lain, atau sebaliknya menjadi parasit untuk yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, pemilik *home industri* sudah menerapkan prinsip tauhid. Karena pemilik memperlakukan semua karyawannya dengan baik, tanpa pilih-pilih dan tidak membedakan karyawan yang satu dengan lainnya karena pemilik yakin bahwa setiap perbuatan yang dilakukan selalu diawasi oleh Allah Swt. Sehingga dalam melakukan segala aktivitas bisnisnya tidak menyimpang.

Semua karyawan Nies Collection pun sudah dianggap seperti keluarganya sendiri serta memberikan THR (Tunjangan Hari Raya) kepada semua karyawan, tunjangan tersebut diberikan satu minggu sebelum hari raya idul fitri. Karyawan juga dapat mengambil upahnya kapan saja bahkan sebelum pekerjaan tersebut diselesaikan. Dengan demikian tentunya sudah sesuai dengan hadist nabi diatas.

Home Industri tenun tikar Nies Collection melakukan semua itu agar karyawan merasa nyaman, senang, dan betah saat bekerja di Nies Collection. Sesuai dengan data pekerja yang menunjukkan bahwa pekerja yang paling lama bekerja di Nies Collection yakni 19 tahun.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa orang yang mewarisi surga Firdaus adalah orang yang menjaga dan merealisasikan amanah serta janji yang menjadi tanggung jawabnya. Dari sisi janji kepada Allah Swt adalah melaksanakan sholat, dan dari sisi sesama makhluk adalah kesepakatan/janji.

Berdasarkan penelitian ini, penerapan tanggung jawab dilakukan oleh pemilik *home industri* tenun tikar Nies Collection dalam hal pemberian upah. Yang mana pemberian upah di Nies Collection sesuai kesepakatan awal yakni dengan sistem borongan. Upah dengan sistem borongan tersebut sangat layak diberikan kepada karyawan Nies Collection karena mereka mengerjakan pekerjaannya di rumah masing-masing dan tidak dibatasi oleh waktu. Jadi, penentuan upah di *home industri* tenun tikar Nies Collection dapat dikatakan adil berdasarkan bidang pekerjaan mereka dan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Dari analisis yang telah dipaparkan penulis, maka penulis dapat memberikan poin masing-masing elemen implementasinya agar pembaca lebih jelas dan mudah untuk memahaminya. Poin tersebut diantaranya ditunjukkan dalam tabel berikut:

- Hidayat, Dany. “Pencapaian Masalah Melalui Etika Bisnis Islam Studi Kasus Restoran Mie Akhirat” *JurnalJESTT*, Vol. 2, No. 11, 2015.
- Khotimah, Khusnul. “Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Aflah Bakery Yogyakarta”. Skripsi — UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Khuzaifah. Lawan Binis *Home Industri* Tenun Tikar Nies Collection, *Wawancara*. Lamongan, 14 Maret 2019.
- Kumalasari, Devi Meyliana Savitri. *Hukum Persaingan Usaha*. Malang: Setara Press, 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Lia. Karyawan *Home Industri* Tenun Tikar Nies Collection, *Wawancara*. Lamongan, 12 Maret 2019.
- Maisyah, Elmi Izzatul. “Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya”. Skripsi — UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. 1, 2014.
- Mardatillah, Annisa. “Etika Bisnis dalam Perspektif Islam” *JurnalJIS*, Vol. 6, No.1, 2013.
- Miraza, Bachtiar Hassan. *Manajemen Bisnis*. Bandung: ISEI Bandung, 2004.
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Niswatin, Khoirun. Pemilik *Home Industri* Tenun Tikar Nies Collection, *Wawancara*. Lamongan, 23 November 2018.
- Putriani, Retno. “Strategi Pedagang Muslim Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Pasar Wage Nganjuk”. Skripsi — IAIN Tulungagung, 2017.

- Qastari, Ahmad Rafdi. “Persaingan Usaha Kafe dan Warung Kopi di Kota Watampone”. Skripsi — Universitas Hasanuddin Makassar, 2016.
- Rindjin, Ketut. *Etika Bisnis dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Rivai, Veithzal dan Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Rosiyana, Leli. “Implementasi Etika Bisnis Islam Guna Membangun Bisnis Yang Islami” *Administrasi Bisnis* Vol. 53, No. 1, 2017.
- Rusdi. Kepala Bagian Produksi, *Wawancara*, Lamongan, 06 Maret 2019.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktik dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Subandi, Bambang. *Etika Bisnis Islam*. Surabaya: UIN SA Press, Cet. 1, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, Didi et.al. ”Analisis Hukum Islam Terhadap Persaingan Usaha Home Industry Tape Ketan Cibeureum” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009.
- Zahroh, Fathimatuz. “Nilai *Faṭānah* Dalam Pengelolaan Bisnis Di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo” *JESTT*, Vol. 2, No. 9, 2015.
- Zainal, Veithzal Rivai et.al. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.